

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki tingkat populasi terdapat dengan perbandingan luas wilayah yang tidak sebesar kabupaten lainnya seperti Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo. Dunia pendidikan dan sejarah adalah sebagian faktor yang menjadi alasan bertambahnya penduduk di kabupaten ini, tak urung membuat berkembang kendaraan di kota ini ikut melonjak. Taman Budaya merupakan sebuah media untuk menampilkan kegiatan seni dan budaya. Kesenian merupakan produk budaya suatu bangsa, semakin tinggi nilai kesenian satu bangsa maka semakin tinggi nilai budaya yang terkandung didalamnya (Wicaksono, n.d.). kesenian sebagai salah satu bagian penting dari kebudayaan tidak pernah lepas dari masyarakat, sebab kesenian merupakan sarana untuk mewujudkan segala bentuk ungkapan kreatifitas manusia. Menurut Koentjoringrat pengertian kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Jadi, pengertian budaya itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat terbuka untuk suatu kegiatan kebudayaan.

perkembangan industry pariwisata global yang semakin pesat telah mendorong berbagai negara di dunia untuk berlomba memperoleh devisa dari sector kepariwisataan. Sejak beberapa dekade terakhir ini banyak dari beberapa negara mulai melirik sector pariwisata sebagai sumber penghasil devisa sehubungan dengan makin melemahnya daya saing komoditas andalan mereka. Di samping itu, ancaman krisis ekonomi global juga semakin mendorong mereka untuk memprioritaskan pembangunan sector pariwisata sebagai upaya pemulihan ekonomi (Heryandi, 2018). Dalam perkembangan selanjutnya, pariwisata telah menjadikan setiap negara saling terhubung dalam jejaring industry pariwisata international, sehingga

menjadikan pariwisata sebagai sebuah bisnis internasional yang memberikan manfaat yang signifikan di berbagai negara (Mill, 2000)

Kota Sleman Yogyakarta memiliki banyak potensi kesenian. Kesenian pada tingkat awalnya ditandai oleh gambaran realistik dan di tingkat perkembangannya kemudian ditandai oleh gambaran realistik dan di tingkat perkembangannya kemudian ditandai oleh gambaran geometris, simbolis atau abstrak. Agama, kesenian, bahasam teknologi dan aspek kebudayaan lainnya berkembang berbagai macam seni budaya, dimana seni budaya ini terdapat hampir di semua daerah. Banyak hal yang menarik dari seni dan kebudayaan yang terdapat di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Banyak kesenian khas yang menjadi di Sleman dalam kategori seni tradisional. Hal ini mendorong pemerintah memperhatikan perkembangan seni tradisional dalam suatu wadah pembinaan,

## **1.2 Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana menciptakan bangunan Taman Budaya di kawasan Sleman dengan tetap mempertahankan ciri khas dari budaya lokalnya
2. Bagaimana merancang Taman Budaya tapi mampu memenuhi standar kenyamanan untuk para pengguna

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud Perancangan**

Membuat perncanaan bangunan Taman Budaya yang tetap mempertahankan budaya local dan dengan pendekatan bangunan hijau serta memiliki bangunan yang ramah lingkungan kepada para pengguna

### **1.3.2 Tujuan Perancangan**

1. Menjadikan bangunan taman budaya yang terintegrasi dengan fasilitas yang memadai dan dengan kegiatan seni budaya yang mencerminkan budaya lokal.
2. Memperlihatkan kelestarian terhadap sumber daya alam dan menciptakan bangunan taman budaya yang ramah lingkungan

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam perencanaan ini adalah meliputi konsep arsitektur, struktur dan sistem utilitas untuk merancang sebuah taman budaya yang terletak di Padukuhan Dukuh Keluarahan Panduwarjo Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam laporan ini sebagai berikut :

- **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, pernyataan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan dan kerangka berpikir

- **BAB II Tinjauan Umum**

Bab ini berisi tentang pemahaman terhadap Kerangka Acuan Kerja yang telah dipelajari dan penulis menganggapi permasalahan yang dijabarkan dengan solusi pemecahannya, serta berisi tinjauan pustaka dan hasil studi banding sejenis melalui internet atau buku-buku fisik

- **BAB III Data dan Analisa**

Bab ini berisi tentang data-data analisa fisik maupun analisa non fisik dan konsep perzoningan secara vertical maupun horizontal agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di tapak dari segi orientasi matahari, sirkulasi dan penghawaan.

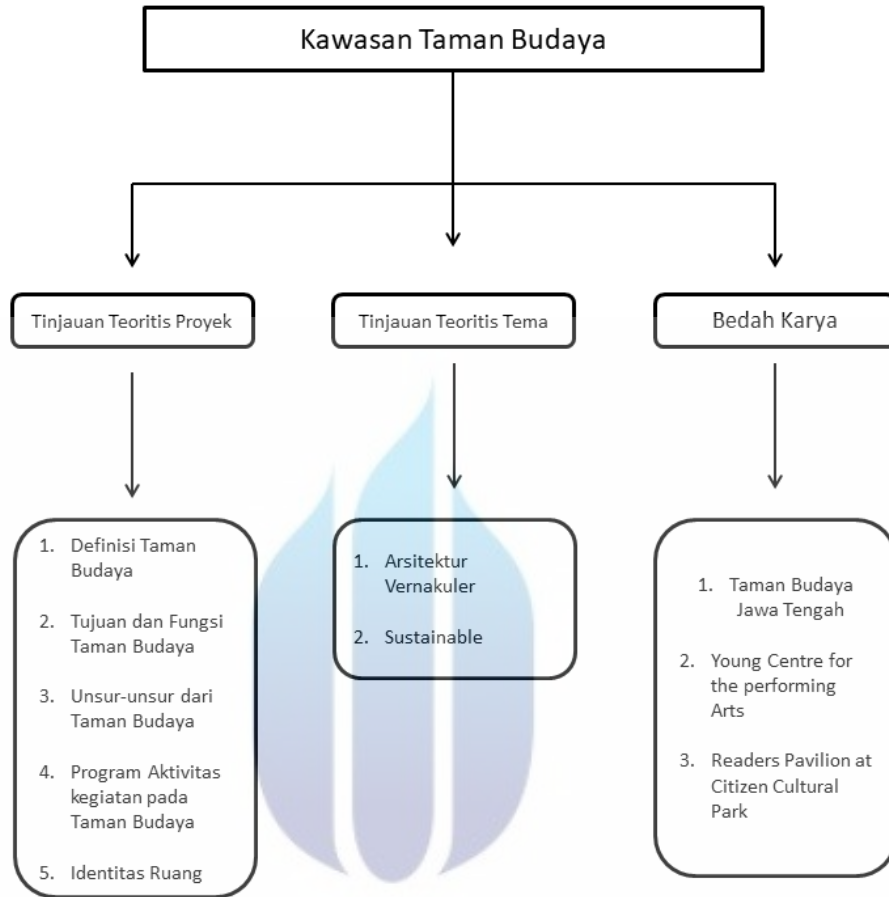
- **BAB IV Konsep**

Bab ini berisi tentang konsep dari perancangan bangunan yang didapat dari hasil dan analisa permasalahan yang ada konsep merupakan perencanaan dan perancangan arsitektur yang menghasilkan bangunan yang fungsional dan tetap memperhatikan estetika desain dan lokalitas daerah tersebut

- **BAB V Hasil Rancangan**

Bab ini berisi data-data dari hasil rancangan yang sudah dibuat.

### 1.6 Kerangka Berfikir



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA